

EFEKTIFITAS METODE KANGURU TERHADAP RASA NYERI PADA PENYUNTIKAN INTRAMUSCULAR BAYI BARU LAHIR DI KLINIK AMINAH AMIN SAMARINDA TAHUN 2017

Effectiveness of Kangaroo Methods on Pain in Newborns Intramuscular Injections at Aminah Amin Clinic Samarinda in 2017

Fara Imelda¹, Dita Ayu Sangasty², Sonya Yulia Sahetapy³, Andi Lis Arming Gandini⁴

¹⁾²⁾³⁾ *Jurusan Kebidanan Prodi DIV Kebidanan Samarinda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia*

⁴⁾ *Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kaltim*

**Penulis yang sesuai : Dita Ayu Sangasty, Jurusan Kebidanan Prodi DIV Kebidanan Samarinda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia
Email: ditayus17@gmail.com, Phone: 085345554310*

ABSTRACT

Background Non-pharmacological prevention of neonatal pain is effective to reduce pain of injection of newborns. The use of kangaroo methods is also a non-pharmacological method that can physiologically reduce the pain of intramuscular injection.

Objective This study aims to determine the effectiveness of the kangaroo method of pain in intramuscular injection of newborns at Aminah Amin Clinic Samarinda in 2017.

Method This research use quasi experimental research method with post test-sampling with sample of 30 people. Data analysis techniques were included in univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using Mann Withney test. The statistic calculation used is the SPSS program.

Results The results of this study showed that there was a significant effect of pain relief between the intervention group and the control group, with p value $(0.000) < \alpha (0.05)$ indicating that there was a significant difference in the intervention group after the kangaroo method and the control group when intramuscular injection given to newborns.

Conclusion using kangaroo method is more effective to reduce pain than without kangaroo method.

Keywords: Pain, Kangaroo Method, Intramuscular Injections, Aterm Neonatus

Abstract

Latar Belakang Pencegahan nyeri pada neonatus yaitu dengan cara nonfarmakologi efektif untuk mengurangi rasa sakit pada penyuntikan bayi baru lahir. Penggunaan metode kanguru juga merupakan metode nonfarmakologi yang dapat mengurangi nyeri injeksi IM secara fisiologi.

Tujuan Bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode kanguru terhadap rasa nyeri pada penyuntikan *intramuscular* pada bayi baru lahir di Klinik Aminah Amin Samarinda tahun 2017.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan desain penelitian yaitu *post test-only non equivalent control group* dan pengambilan sample teknik *Consecutive sampling* dengan *sample* 30 orang. Teknik analisis data termasuk dalam analisis univariat menggunakan

distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Mann Withney* Perhitungan statistik yang digunakan adalah program SPSS.

Hasil Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penurunan rasa nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan *p value* (0,000) < α (0,05) menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap kelompok intervensi setelah dilakukan metode kanguru dan pada kelompok kontrol pada saat penyuntikan intramuscular bayi baru lahir.

Kesimpulan menggunakan metode kanguru lebih efektif mengurangi nyeri dibanding tanpa metode kanguru.

Kata Kunci : Nyeri, Metode Kanguru, Injeksi Intramuscular, Bayi Cukup Bulan

PENDAHULUAN

Nyeri adalah suatu mekanisme produktif bagi tubuh, rasa nyeri tubuh bila ada jaringan tubuh yang rusak, dan hal ini akan menyebabkan seseorang bereaksi dan mengatakan nyeri, pengungkapan rasa nyeri bermacam-macam, ada yang menangis, berteriak dan ada juga yang diam sambil menggigit suatu benda. Untuk membantu mengurangi rasa nyeri biasanya dengan mengalihkan konsentrasi atau perhatian terhadap perasaan nyeri, ada yang tarik nafas, dan ada yang diajak bicara, ada yang dielus atau dimasase. Seperti halnya yang sering dialami oleh anak, bayi atau neonatus (bayi baru lahir). Dalam hal ini bayi baru lahir belum bisa mengungkapkan rasa nyeri yang ia rasakan, hanya ibu dan orang-orang terdekatnya yang dapat melihat dan mengerti sejauhmana rasa sakit yang bayi rasakan, dari jenis tangisan dan gerakan bayi (Wong, 2008).

Salah satu upaya untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh bayi baru lahir adalah dengan memberikan asuhan kebidanan yaitu dengan metode kanguru, yang mampu memenuhi kebutuhan asasi bayi baru lahir,

metode kanguru adalah metode utama dalam implementasi proses kebidanan dalam membantu mengurangi rasa nyeri yang dialami oleh bayi baru lahir, misalnya dalam pemberian suntikan intra muskuler (Addy, 2009).

Kontak Kulit-ke-kulit (SSC) antara ibu dan bayi, sering disebut sebagai Kangaroo Mother Care (KMC) berulang sangat direkomendasikan sebagai intervensi untuk mengurangi rasa nyeri. Bukti menunjukkan efektifitas yang konsisten dalam mengurangi rasa sakit pada acak tunggal bayi prematur di NICU usia 5 hari di Canada (Campbell - Yeo et al, 2013). Banyak intervensi dalam bentuk farmakologis dan non-farmakologis. Metode Kanguru ini termasuk dalam intervensi non-farmakologis dalam mengurangi rasa

sakit.⁴ Akan tetapi belum dilakukan secara optimal dalam asuhan untuk mengurangi rasa sakit (Pediatrics, 2006)

Nyeri berkepanjangan pada bayi akan meningkatkan ketidaknyamanan dan meningkatkan resiko morbiditas (International, (2008)). Morbiditas di Kalimantan Timur mengalami penurunan yang cukup baik dari 11,74% pada tahun 2013 menjadi 9,18% pada tahun 2014, akan tetapi pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 11,90% (Dinkes Kaltim, 2016). Terdaftar beberapa populasi angka kesakitan di Samarinda yaitu tahun 2014 dari 1,05% naik pada tahun 2015 menjadi 1,24%.⁸ Dari Klinik Aminah Amin angka morbiditas bayi semakin naik dari tahun 2014 sebanyak 43,3%, tahun 2015 45,7%, dan tahun (2016) sebanyak 50%. Hal ini

menggambarkan bahwa angka morbiditas belum menurun sehingga masih perlu upaya dalam menurunkan angka morbiditas.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian efektifitas metode kanguru terhadap rasa nyeri pada penyuntikan intra muskuler pada bayi baru lahir di Samarinda Kalimantan Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan desain penelitian yaitu *post test-only non equivalent control group*. Responden dibagi dalam dua kelompok, satu kelompok diberi perlakuan dan satu

kelompok kontrol tanpa perlakuan.

Pengukuran terhadap responden hanya dilakukan setelah (*postest*) perlakuan (Dharma, (2011)) Adapun skema desain *post test-only non equivalent control group*.

Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Consecutive sampling*. Variabel *Independent* adalah Perawatan Metode Kanguru sedangkan Variabel *Dependent* pengurangan terhadap rasa nyeri pada penyuntikan *Intra Muscular Hb0* pada bayi. Teknik pengumpulan data dengan *list* observasi. Teknik analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Mann Withney*.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu dan Bayi Baru lahir di Klinik Aminah Amin Tahun 2017

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Usia Ibu		
	17 - 25 tahun	14 orang	46,7 %
	26 - 35 tahun	14 orang	46,7 %
	36 - 45 tahun	2 orang	6,67 %
2.	Pendidikan		
	SMP	9 orang	23,7 %
	SMA	14 orang	36,8 %
	S1	7 orang	18,4 %
3.	Jenis Kelamin Bayi		
	Laki-laki	18 orang	60 %
	Perempuan	12 orang	40 %
4.	Usia Kelahiran Bayi		
	36 minggu	3 orang	10 %
	37 minggu	12 orang	40 %
	38 minggu	10 orang	33,3 %
	39 minggu	5 orang	16,7 %

Sumber: Data Dasar Sekunder, 2017

Berdasarkan tabel 1 diatas, usia ibu 17 - 25 tahun sebanyak 14 orang (46,7 %), usia 26 - 35 tahun sebanyak 14 orang (46,7 %), dan usia 36 – 45 tahun sebanyak 2 orang (6,67%). Pendidikan terakhir pada ibu dari responden bayi baru lahir yaitu Sekolah Menengah Atas sebanyak 14 orang (36,8%), dan Strata 1 sebanyak 7 orang (18,4%). Terdapat jenis kelamin Laki-laki sebanyak 18 orang (60%) dan jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 12 orang (40%) dari dua kelompok. Kelahiran bayi cukup bulan yaitu usia kehamilan antara 36 minggu s.d 42 minggu. Pada kategori 36 minggu terdapat 3 orang (10%), usia

kehamilan 37 minggu terdapat 12 responden di Klinik Aminah Amin orang (40%) dari kedua kelompok Samarinda tahun 2017.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Rasa Nyeri setelah penyuntikan Intramuscular pada Bayi Baru Lahir pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi setelah dilakukan Metode Kanguru di Klinik Aminah Amin Samarinda tahun 2017

Kategori	Metode Intervensi	Metode Kontrol	Total
	N : 15 orang	N : 15 orang	30 orang
Tidak ada nyeri	0 %	0 %	
Nyeri Ringan	0 %	0 %	
Nyeri Sedang	100%	0 %	
Nyeri Berat	0 %	100 %	30 orang
Total	15 orang	15 orang	30 orang
	50 %	50 %	100 %

Sumber: Data Dasar Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diperoleh bahwa rasa nyeri pada kelompok intervensi dari 15 responden dengan hasil kategori nyeri sedang yaitu 15 orang (100%), dan pada kelompok kontrol dari 15 responden dengan hasil kategori nyeri berat yaitu 15 orang (100%) setelah penyuntikan intramuscular Hb0 pada bayi baru lahir di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2017.

Analisis Bivariat

Analisis data hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS for windows versi 22, didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal. Maka peneliti menggunakan alternatif lain yaitu menggunakan Uji Mann Withney. Di dapat data sebagai berikut :

Tabel 3. Efektifitas Metode Kanguru terhadap rasa nyeri setelah penyuntikan *intramuscular* pada kelompok kontrol dan intervensi di Klinik Aminah Amin Samarinda tahun 2017

Metode	n	Median (minimum-maksimum)	Rerata±s.b	p value
Intervensi	15	4,00 (3-4)	4,00±0,52	0.000
Kontrol	15	6,00 (5-6)	6,00±0,49	

Sumber: Data Dasar Primer, 2017

* Hasil Uji Mann-Withney.¹⁰

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat rata-rata rasa nyeri pada kelompok intervensi setelah dilakukan metode kanguru pada penyuntikan intra muskuler adalah 4,00 dengan standar deviasi 0,52 sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata rasa nyeri setelah dilakukan penyuntikan intra muskuler adalah 6,00 dengan standar deviasi 0,49.

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai U sebesar 0 dan nilai W sebesar 120, jika dikonversikan ke nilai Z yaitu sebesar -4,845. Nilai p value $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata rasa nyeri setelah penyuntikan intra muskuler pada bayi baru lahir pada kelompok intervensi yang diberikan metode kanguru dan kelompok

kontrol yang tidak diberikan metode kanguru.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji statistik diperoleh bahwa rasa nyeri pada kelompok intervensi dari 15 responden dengan hasil kategori nyeri sedang yaitu 15 orang (100%), dan pada kelompok kontrol dari 15 responden dengan hasil kategori nyeri berat yaitu 15 orang (100%) setelah penyuntikan intra muskuler pada bayi baru lahir. Berdasarkan hasil uji *Mann Withney test* diperoleh adanya efektifitas metode kanguru terhadap rasa nyeri pada penyuntikan intra muskuler pada bayi baru lahir di Klinik Aminah Amin tahun 2017 dengan nilai *p value* $0,00 < \alpha (0,05)$.

Bayi dengan metode kanguru memiliki tingkat oksigen dan pernapasan yang stabil, mengurangi stres pada bayi, menstabilkan suhu

tubuh, bayi aman dalam kontak kulit dengan kulit dan ikatan ibu dan bayi dibentuk lebih awal. Dengan ini berarti bayi akan menerima stabilitas emosional jangka panjang yang lebih baik (Bergman, 2005)

Metode kanguru disebut juga metode perawatan dini dengan sentuhan kulit ibu dan kulit bayi yang merupakan salah satu evidence based dan implementasi pada pelayanan kebidanan yang dapat membantu mengurangi rasa nyeri pada bayi baru lahir dengan *p value* 0,001 (Katende and Mugabi. 2015). Menurut peneliti, pada penyuntikan *intramuscular* bayi baru lahir kelompok kontrol tanpa menggunakan metode kanguru didapatkan hasil bahwa rata-rata mendapatkan penilaian skala rasa nyeri berat dengan hasil analisis data yaitu 6,00 (5-6), dan penyuntikan

intramuscular bayi baru lahir pada kelompok intervensi yaitu menggunakan metode kanguru di dapat hasil penilaian yaitu skala nyeri sedang dengan hasil analisis data yaitu 4,00(3-4). Dilakukan Metode Kanguru sebagai pengurangan nyeri saat penyuntikan *intramuscular* bayi dapat memberikan efek fisiologis termasuk mengurangi kecemasan bayi, dan mengembalikan saturasi oksigen dan pola pernapasan bayi sehingga bayi merasa tenang dalam dekapan ibu. Maka dapat ditarik kesimpulan metode kanguru sangat efektif terhadap pengurangan rasa nyeri pada *intramuscular* bayi baru lahir di Klinik Aminah Amin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pada bayi 18 hari dengan syndrome hiplopasia jantung kiri dengan

dilakukan metode kanguru berulang dapat memberikan efek fisiologis pada pra-proses-pasca operasi. Seperti pada denyut jantung, tingkat pernapasan, saturasi oksigen, tekanan darah, dan suhu semakin membaik (Harrison & Ludington-Hoe, 2015)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hasil penelitian bahwa

1. Dari hasil analisa data karakteristik responden didapat hasil, usia ibu 17-35 tahun sebanyak (93,4 %), pendidikan terakhir pada ibu dari responden bayi baru lahir yaitu Sekolah Menengah Atas dan Strata 1 (55,2 %). Terdapat bayi dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 18 orang (60%) dan jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 12 orang (40%).

Kelahiran bayi cukup bulan yaitu usia kehamilan antara 36 minggu s.d 42 minggu, usia kehamilan 37 minggu dan 38 minggu (73,3%) dari kedua kelompok responden di Klinik Aminah Amin Samarinda tahun 2017.

2. Pada kelompok intervensi setelah dilakukan metode kanguru pada penyuntikan *intramuscular* diperoleh hasil yaitu nyeri sedang dengan rata-rata rasa nyeri 4,00 lebih kecil dari pada kelompok kontrol.
3. Pada kelompok kontrol setelah dilakukan penyuntikan *intramuscular* diperoleh hasil yaitu nyeri berat dengan rata-rata rasa nyeri 6,00 lebih besar dari kelompok intervensi.
4. Berdasarkan hasil uji statistik nilai *p value* $0,00 < \alpha$ (0,05)

dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada penurunan rasa nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok control dengan beda rata-rata 2,00. Sehingga menggunakan metode kanguru saat penyuntikan *intramuscular* lebih efektif dibanding tanpa menggunakan metode kanguru pada penyuntikan *Intramuscular* bayi baru lahir di Klinik Aminah Amin Samarinda tahun 2017.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada institusi yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, kepada kepada teman sejawat yang selalu memberikan motivasi dalam jalannya penulisan.

Daftar Pustaka

- Addy. (2009). Ibu hamil dengan Metode Kanguru pada Bayi Prematur.
- Bergman. (2005). Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Edisi limabelas. Volume 2. Jakarta : EGC
- Campbell - Yeo et al. (2013). Trial of Repeated Analgesik with Kangaroo Mother Care (Trakc Trial). *BMC Pediatrics*, 13:182.
- Carbajal et al. (2008). Epidemiology and treatment of painful procedure in neonates in intensive care unit. *JAMA*, 2:300(1):60-70
- Dahlan, M. Sopiudin. (2012). Stasistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Dharma, Kelana Kusuma. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan, Jakarta TIM
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2016)
- Dinkes Kaltim. (2016). Data Morbiditas. depkes.go.id [13 Jan 2016
- Harrison & Ludington-Hoe. (2015). A case study of infant physiologic response to skin-to-skin contact following surgery for complex congenital heart disease.
- International Association for Study of Pain. (2008).
- Katende and Mugabi. (2015). Comforting strategies and perceived barriers to pediatric pain management during IV line insertion procedure in Uganda's national referral hospital: A descriptive study. *BMC Pediatrics*, 15:122
- Pediatrics. (2006). Prevention and Management of Pain in the Neonate: An Update. 118:2231.
- Wong, D. L. ((2008)). Buku ajar keperawatan pediatrik Wong (Edisi 6, Vol. 1)(Agus Sutarna, Neti Jurniati, Kuncara., Penerjemah.). Jakarta: *EGC.*,